

SURVEI KETERLAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) DI SMP DAN MTs SE- KECAMATAN SOKO TUBAN

Dian Ratna Nugrahawati

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, ratnanugraha1@gmail.com

Nanik Indahwati

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang diterapkan di Indonesia. Secara serentak kurikulum 2013 diterapkan pada pendidikan formal pada tahun ajaran 2014/2015 tepatnya pada semester ganjil. Tetapi di beberapa sekolah percontohan telah menerapkan lebih dulu kurikulum 2013 yakni pada tahun ajaran 2013/2014. Sehubungan dengan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP dan MTs se-kecamatan Soko Tuban. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Oleh sebab itu, penelitian ini mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi dari penelitian ini adalah 6 sekolah di kecamatan Soko yakni SMPN 1 Soko, SMPN 2 Soko, SMP Muhammadiyah 5 Soko, MTs Tarbiyatul Islam, MTs Manbaul Islam, dan MTs Salafiyah. Dalam penelitian ini terdapat empat responden yakni pengawas, kepala sekolah, guru PJOK kelas VII, dan siswa kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP dan MTs se-kecamatan Soko Tuban pada semua aspek yang meliputi pengawas, kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa kelas VII masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 78,19%.

Kata Kunci : Keterlaksanaan Kurikulum 2013, PJOK.

Abstract

Kurikulum 2013 is the latest curriculum which have implemented in Indonesia. At the same time, the *kurikulum 2013* had applied to formal education in the academic year 2014/2015 precisely on odd semester. But in some schools have implemented the first 2013 curriculum in the academic year 2013/2014. In this regard, the aim of this research is to know the implementation of *kurikulum 2013* especially on the Physical Education, Sport, and Health (PJOK) subject in junior high schools and MTs level throughout the subdistrict Soko Tuban.

This research is a qualitative descriptive study. Therefore, this study took a sample of the population and using the questionnaire as a data collection instrument. The population of this study are 6 schools that is SMPN 1 Soko, SMPN 2 Soko, SMP Muhammadiyah 5 Soko, MTs Tarbiyatul Islam, MTs Manbaul Islam, and MTs Salafiyah. In this study, there are four respondents there are supervisors, principals, PJOK teachers, and students of class VII.

The results showed that indicated that the *kurikulum 2013* which have implemented in the Physical Education, Sport, and Health (PJOK) subject in junior high schools and MTs level throughout the subdistrict Soko Tuban on all aspects including supervisors, principals, PJOK teachers, and students of class VII into the category quite well with the percentage 78.19%.

Keywords: Implementation *Kurikulum 2013*, PJOK.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang penting bagi suatu negara. Pendidikan merupakan tolok ukur keberhasilan suatu bangsa. Melalui pendidikan suatu negara dapat memberikan bekal kepada peserta didik untuk menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan sebagai berikut:

“Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.”

Pendidikan nasional sebagai wadah untuk menata kehidupan sosial peserta didik yang bertujuan untuk mempersiapkan sekaligus mengembangkan peserta didik

menjadi warga negara yang siap menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang.

Seiring perubahan dan perkembangan zaman, maka harus dilakukan suatu evaluasi atau memperbaiki perangkat yang terkait dengan perubahan dan perkembangan tersebut. Salah satu perangkat yang harus dikembangkan dengan mengikuti perkembangan yaitu kurikulum pendidikan nasional yang dimiliki. Kurikulum juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan nasional. Melalui kurikulum yang diterapkan di sekolah, suatu negara dapat memberikan bekal kepada peserta didik agar dapat bersaing di masa depan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang.

Kurikulum merupakan penyempurnaan suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup beberapa rencana dan pengaturan yang digunakan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Suatu negara menggunakan kurikulum sebagai cara untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Di Indonesia sudah sering dilakukan perubahan dan perbaikan kurikulum. Kurikulum yang pernah ada di Indonesia antara lain: Rencana Pelajaran 1947, Rencana Pelajaran Terurai 1952, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999, Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, dan Kurikulum 2013 (Kurinasih, 2014). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang pada saat ini sedang dijalankan pada lembaga pendidikan di Indonesia setelah dilakukan evaluasi dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebelumnya, Muhammad Nuh (dalam Kurinasih, 2014:7) menjelaskan bahwa: "Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan." Dalam kurikulum 2013 terdapat empat Kompetensi Inti (KI) yaitu KI-1 untuk sikap spiritual, KI-2 untuk sikap sosial, KI-3 untuk pengetahuan, dan KI-4 untuk keterampilan. Pendekatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dan tematik integratif. Penilaian kurikulum 2013 mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian multi tingkat kompetensi, ujian nasional, ujian sekolah/madrasah (Fadlillah, 2014).

Penelitian "Survei Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP sasaran Kota Mojokerto" pernah dilakukan oleh Nela Pranawati

dengan hasil dari penelitian tersebut rata-rata 80% pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi karena masih dalam proses sosialisasi dan baru diterapkan maka belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.

Kecamatan Soko merupakan kecamatan yang berada di wilayah kabupaten Tuban bagian selatan. Di kecamatan Soko terdapat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah antara lain SMP Negeri 1 Soko, SMP Negeri 2 Soko, SMP Muhammadiyah 5 Soko, MTs Tarbiyatul Islam, MTs Manbaul Islam, dan MTs Salafiyah. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendatangi SMP dan MTs dan melakukan tanya jawab dengan guru PJOK dari SMP dan kepala sekolah dari MTs mengenai kurikulum yang sedang diterapkan di sekolah tersebut yaitu kurikulum 2013. SMP dan MTs di kecamatan Soko menerapkan kurikulum 2013 pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Di SMP untuk perangkat belajar sudah lengkap dan sarana prasarana cukup memadai. Sedangkan di MTs untuk perangkat belajar masih kurang lengkap, seperti buku siswa masih tersedia sedikit dan sarana prasarana yang kurang memadai.

Dari yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keterlaksanaan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP dan MTs se-kecamatan Soko Tuban dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 atau belum dan ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman dari pihak pengawas sekolah, kepala sekolah, guru PJOK kelas VII, dan siswa kelas VII mengenai kurikulum 2013. Serta untuk mengetahui apakah ada peningkatan pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK dan tujuan pendidikan jasmani sudah tercapai apa belum melalui kurikulum 2013.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian survei Menurut Maksom (2012:70) menyebutkan bahwa:

"Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Penelitian survei mendasarkan diri pada logika deduktif, yaitu dimulai dengan menggunakan sebuah teori sebagai dasar dan diakhiri dengan analisis data hasil pengukuran."

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. "Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan

memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama” (Maksum, 2012:14).

Populasi dalam penelitian ini adalah 6 Sekolah di kecamatan Soko Tuban, yaitu SMPN 1 Soko, SMPN 2 Soko, SMP Muhammadiyah 5 Soko, MTs Tarbiyatul Islam, MTs Manbaul Islam, dan MTs Salafiyah. Sampel dalam penelitian ini adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, guru PJOK kelas VII, dan perwakilan siswa dari tiap kelas VII. Instrumen disiapkan dalam bentuk kuesioner dari Direktorat Pembinaan SMP, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan milik Departemen Pendidikan Nasional. Ada beberapa instrumen berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) instrumen untuk pengawas sekolah, (2) instrumen untuk kepala sekolah, (3) instrumen untuk guru PJOK, dan (4) instrumen untuk siswa kelas VII.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan
Mencari informasi bagaimana keterlaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP dan MTs di kecamatan Soko Tuban
2. Menentukan Responden
Menentukan responden dari 6 sekolah di kecamatan Soko Tuban (SMPN 1 Soko, SMPN 2 Soko, SMP Muhammadiyah 5 Soko, MTs Tarbiyatul Islam, MTs Manbaul Islam, dan MTs Salafiyah).
3. Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa kuesioner sebagai alat pengumpul data
Kuesioner untuk pengawas, kepala sekolah, guru PJOK kelas VII, dan siswa kelas VII.
4. Mengurus surat izin penelitian
Mengurus surat izin penelitian di jurusan dan fakultas, selanjutnya kepada sekolah yang bersangkutan.
5. Memberikan kuesioner kepada responden
Memberikan kuesioner kepada tiap sekolah sasaran (SMPN 1 Soko, SMPN 2 Soko, SMP Muhammadiyah 5 Soko, MTs Tarbiyatul Islam, MTs Manbaul Islam, dan MTs Salafiyah) dengan cara memberikan kuesioner dan mengawasi secara langsung dari awal hingga terselesainya pengisian kuesioner dan dibuktikan dengan dokumentasi video dan gambar.
6. Menganalisis data hasil survei
Menganalisis data dari 6 sekolah (SMPN 1 Soko, SMPN 2 Soko, SMP Muhammadiyah 5 Soko, MTs Tarbiyatul Islam, MTs Manbaul Islam, dan MTs Salafiyah). Penganalisisan data hasil survei disajikan berdasarkan responden yaitu pengawas sekolah, kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa kelas VII.
7. Melaporkan Hasil
Menyimpulkan analisis data kemudian melaporkan hasil dari analisis pada BAB IV dan V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Pada bagian ini hanya membahas mengenai persentase dari responden dan menyajikan hasil pengolahan data. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Maksum (2007:8) rumus menghitung persentase adalah “Jumlah kasus (n) dibagi dengan jumlah total (N) dikalikan 100 %, dapat dirumuskan sebagai berikut : $\text{Persentase} = n / N \times 100 \%$.”

Pada penelitian ini: n= Nilai hasil analisis yang didapat dan N= Nilai maksimal

Pembahasan

Berikut rata-rata keseluruhan hasil penelitian :

Tabel 1 Rata-rata Persentase Keseluruhan Hasil Penelitian

| No. | Nama Responden | Persentase |
|-----------|-----------------|------------|
| 1 | Pengawas | 89,16% |
| 2 | Kepala Sekolah | 82,24% |
| 3 | Guru PJOK | 76,87% |
| 4 | Siswa Kelas VII | 64,51% |
| Rata-rata | | 78,19% |

Dari data yang ada pada tabel 1 diketahui bahwa persentase secara keseluruhan dari responden pengawas sekolah, kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa kelas VII adalah 78,19% sehingga dapat dinyatakan bahwa keterlaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga di SMP dan MTs se- kecamatan Soko terlaksana dengan cukup baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan batasan penelitian dalam proses pengumpulan data, peneliti hanya dapat mengawasi dari awal hingga terselesainya pengisian instrumen namun tidak bisa memprediksi kesesuaian jawaban yang diberikan oleh responden dengan keadaan yang sebenarnya. Dari proses pengumpulan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP dan MTs se-kecamatan Soko Tuban secara umum menunjukkan kriteria cukup baik dengan persentase 78,19%.

Saran

Dari simpulan di atas, maka saran terkait hasil penelitian yakni:

1. Sekolah berperan sebagai fasilitator yang harus memberikan dukungan dan memfasilitasi sekolah

yang dibawah agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

2. Saran pengembangan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih dalam lingkup SMP dan Mts Sekecamatan Soko Tuban. Diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dan agar bisa menjamin kesesuaian antara jawaban responden dengan keadaan yang sebenarnya melalui pengawasan dan kontrol yang lebih baik, misalnya dengan mengkonfrontir kesesuaian jawaban dari responden menggunakan bukti fisik yang tersedia dengan cara mengawal pengisian pertanyaan dari setiap aspek melalui penggunaan buku teks dan pengamatan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Kurinasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kurinasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Pranawati, Nela. 2014. Survei Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP Sasaran Kota Mojokerto, (Online), Vol 02 Nomor 03, (ejournal.unesa.ac.id/article/13104/68/article.pdf, diunduh 23 Desember 2014)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta : Sekretariat Negara RI.

